



**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS UMKM MELALUI PELAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM DESA HANDIL TERUSAN KECAMATAN
ANGGANA KABUPATEN KUTAI KERTANEGARA**

*INCREASING THE PRODUCTIVITY OF UMKM THROUGH FINANCIAL REPORTING IN
UMKM HANDIL VILLAGE TERUSAN KECAMATAN ANGGANA KABUPATEN KUTAI
KERTANEGARA*

^{1*)}Yunita Fitria, ²⁾Sitti Rahma, ³⁾Muhammad Harits Zidni Khatib Ramadhani,

⁴⁾Muhammad Rinaldi

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman
Jl. Muara Kaman, Samarinda 75199 Kalimantan Timur

*Email korespondensi: yunita.fitria@feb.unmul.ac.id
No hp: +6281350898944

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
20/02/2025

Diterima:
15/10/2025

Diterbitkan:
31/10/2025

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang diakui sebagai penggerak kemiskinan di Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun (Kemendag, 2021). Peran UMKM dapat memberantas pengangguran dalam masyarakat yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat. Oleh karena itu, UMKM merupakan tombak perekonomian bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan warga negaranya. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM Desa Handil Terusan kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur tentang proses pembuatan laporan keuangan. Penyampaian akuntabilitas UMKM Desa Handil Terusan hanya mencatat menggunakan pengeluaran dan pemasukan dalam pembukuan sederhana. Tidak terdapat pencatatan secara lengkap. Selain itu juga pegawai yang melakukan pencatatan keuangan tidak memahami dalam peraturan pencatatan akuntansi. Peningkatan pengetahuan pelaku UMKM mengenai pembuatan laporan keuangan merupakan solusi terbaik bagi UMKM. Sehingga para UMKM dengan mandiri dapat mengelola keuangan dan dalam pengambilan keputusan. Selain itu diperlukan perhatian dari pemerintah desa dalam izin perluasan pasar para pelaku UMKM untuk memperoleh peningkatan pendapatan.

Kata kunci: Akuntabilitas, Desa Handil Terusan, Laporan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang diakui sebagai penggerak kemiskinan di Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun (Kemenkop UKM, 2021). Savitri & Saifudin, (2018) menjelaskan peran UMKM dapat memberantas pengangguran dalam masyarakat yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat. Oleh karena itu, UMKM merupakan tombak perekonomian bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan warga negaranya.

Namun dalam perjalanannya UMKM juga mengalami beberapa tantangan salah satunya yaitu pengelolaan laporan keuangan (Siagian & Indra, 2019). UMKM dapat melihat perkembangan usaha melalui laporan keuangan mereka yang juga merupakan bagian pertanggungjawaban usaha mereka. Mutiah (2019) juga menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang penting dalam UMKM karena dipakai dalam pengambilan keputusan. Tantangan yang paling besar adalah penguasaan pemahaman UMKM dalam membuat laporan keuangan. Penguasaan dalam pembuatan laporan keuangan juga merupakan kesadaran bahwa laporan keuangan hal yang penting (Purwanti, 2017).

Handil terusan merupakan desa yang berada di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Handil Terusan merupakan desa dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, nelayan, dan pegawai swasta. Ada 50 UMKM yang terdaftar di desa Handil Terusan. Pelaku UMKM Desa Handil Terusan masih menggunakan sistem pembukuan secara manual. Oleh karena itu, diperlukannya pencatatan dan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga terlaksana akuntabilitas keuangannya. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan

untuk membantu pelaku UMKM dalam memahami pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM. Dalam penyampaian akuntabilitas, pelaku UMKM desa handil terusan hanya mencatat menggunakan pengeluaran dan pemasukan dalam pembukuan sederhana. Tidak terdapat laporan keuangan secara lengkap.

Melihat kondisi tersebut maka diperlukan upaya tentang peningkatan pengetahuan pembuatan laporan keuangan kepada masyarakat yang ikut bergerak dalam UMKM. Salah satu upaya dalam peningkatan kemampuan sumber daya manusia yaitu dengan mengadakan diskusi dan pendampingan kepada UMKM tentang pencatatan akuntansi, khususnya standar yang mengatur akuntansi untuk UMKM. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM Desa Handil Terusan kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur tentang proses pembuatan laporan keuangan.

Kegiatan diskusi ini mengenai pembuatan laporan keuangan pelaku UMKM Desa Handil Terusan di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode pemberian materi melalui *powerpoint* dan diskusi yang bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM memahami dalam informasi yang telah diberikan melalui ceramah. Metode yang dilakukan kepada masyarakat berupa komunikasi tatap muka (*luring*) yang dilakukan oleh Dosen dan beberapa mahasiswa/i. Komunikasi tersebut berupa ceramah dan diskusi.

Dalam mencapai hasil yang diinginkan pada peningkatan produktivitas UMKM menggunakan beberapa langkah yaitu mencari data dasar yaitu melihat bahan yang disediakan oleh IAI, yaitu SAK EMK,

Kemenkop, dan website. Lalu menemukan masalah yang ditemukan pada bentuk laporan yaitu pemasukan dan pengeluaran transaksi keuangan secara sederhana. Lalu ada beberapa tahapan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Tahap selanjutnya adalah ceramah materi yang diberikan dengan menggunakan power poin serta diksusi yanya jawab mengenai hambatan, pendukung dan solusinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari yang didapat dari pengabdian ini adalah pelaku UMKM diberikan konsep bagaimana pembuatan laporan keuangan dan transaksi akuntansi yang baik agar dapat menyusun laporan keuangan secara transparansi yang digunakan sebagai alat akuntabilitas dalam organisasi. Lebih jauh lagi dalam pengembangan teori pencacatan sesuai dengan aturan SAK EMKM untuk UMKM. Selanjutnya berdasarkan hasil diksusi dengan pelaku UMKM mengenai isi materi dan didapatkan beberapa pertanyaan dari pelaku diantaranya:

- a. Bagaimana cara memulai pencatatan?
- b. Bagaimana memisahkan di dalam neraca?



Gambar 1
Pemberian Materi

DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI

Program pengabdian masyarakat yang berupa diskusi mengenai pembuatan laporan keuangan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencatatan akuntansi secara transparansi sehingga dapat membuat laporan keuangan sebagai alat akuntabilitas dalam organisasi. Lebih jauh lagi dalam pengembangan teori menjelaskan tentang aturan UMKM dalam membuat laporan keuangan.

Perbaikan pencatatan keuangan pada pelaku UMKM dapat memberikan dampak sosial yaitu perbaikan pencatatan keuangan transaksi dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi UMKM pada khususnya karena masyarakat dapat memperoleh barang kebutuhan. Pencatatan akuntansi yang baik dapat memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM di Desa Handil Terusan yaitu perbaikan laporan keuangan sehingga dapat memberikan gambaran tentang perolehan untung dan rugi organisasi.

KONTRIBUSI MITRA PKM

Universitas Mulawarman, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya dalam bidang akuntansi yaitu pencatatan akuntansi dalam pentingnya penyusunan laporan keuangan sehingga masyarakat, khususnya UMKM Desa Handil Terusan, dapat mencatat akun-akun secara tepat dan benar.

FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG

Pengabdian kepada masyarakat memiliki beberapa faktor penghambat pada saat PKM dilaksanakan di UMKM Desa Handil terusan yaitu:

1. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terhadap pelaku UMKM tidak memiliki akses penuh untuk menjual hasil produk mereka ke pasar yang lebih besar. Sehingga mereka hanya memasarkan di kalangan sendiri.

2. Penghambat yang kedua yaitu pelaku UMKM Desa Handil Terusan tidak memiliki kemampuan yang memadai pada akuntansi dasar, maka akan susah untuk membuat laporan keuangan.



Gambar 2
Diskusi UMKM

Ada beberapa faktor yang mendukung dalam kegiatan ini adalah:

1. Peran serta pelaku UMKM yang bersedia dalam menceritakan kesulitan mereka sehingga masalah bisa dianalisis.
2. Pelaku UMKM bersedia menerima pendampingan secara online maupun offline.

SOLUSI DAN TINDAK LANJUT

Solusi permasalahan yang ada maka tim pengabdian melakukan diskusi tentang pembuatan laporan keuangan pada UMKM Desa Handil terusan. Pemaparan didalamnya terdapat pemahaman laporan keuangan dan lebih jauh lagi dalam pengembangan teori menjelaskan tentang aturan UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Ada pun langkah –langkah strategis yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan pengabdian kepada masyarakat pada pelaku UMKM Desa Handil Terusan adalah sebagai berikut:

1. Susahnya akses yang dialami Pelaku Usaha UMKM Desa Handil Terusan

menyebabkan kesulitan pelaku menjual ke pasar yang lebih luas, sehingga diperlukan peran pemerintah desa dalam menjembatani akses ke perizinan.

2. Masalah yang terjadi pada pelaku UMKM adalah kurangnya penguasaan dasar-dasar pencatatan akuntansi sehingga diberikan materi dasar-dasar pencatatan akuntansi yaitu pencatatan debit dan kredit serta pendalaman tentang *chart of account* dalam pencatatan transaksi.

KESIMPULAN

Kegiatan diskusi dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun mengalami beberapa kendala yaitu dalam keterbatasan akses pasar seperti yang diutarakan pelaku UMKM dan penguasaan Akuntansi yang belum memadai. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari pelaku UMKM Desa Handil Terusan dan pemerintahan desa terbukti dengan keaktifan dalam memberikan pernyataan tentang kesulitan yang dialami para pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*. Volume, 3(3), 223–229.
- Purwanti, E. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(20), 55–72.

- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018).
Pencatatan Akuntansi pada Usaha
Mikro Kecil dan Menengah (Studi
pada UMKM MR. Pelangi Semarang).
Jurnal Manajemen Bisnis Dan
Inovasi, 5(2), 117–125.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019).
Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha
Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
terhadap Laporan Keuangan. *Syntax*
Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia,
4(12), 17–35.